

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Pohsangit Kidul 2 yang beralamat di jalan Nangka, Kelurahan Pohsangit Kidul, Kecamatan Kademangan. SDN ini memiliki lingkungan yang bersih dan terletak di daerah perkotaan, sebelah Timur berbatasan dengan rumah penduduk.

Letak SDN Pohsangit Kidul 2 ini tidak menimbulkan kebisingan yang dapat mengganggu proses belajar mengajar, kondisi lingkungan sangat baik, dimana proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan tenang. SDN Pohsangit Kidul 2 Besar memiliki siswa yang berjumlah 176 orang dan guru 7 orang yang dipimpin oleh Ibu Oktin Wulandari S.E., M.Pd ini memiliki sarana dan prasarana yang memenuhi standar yang terdiri dari 6 ruang belajar, 1 ruang kepala madrasah, ruang perpustakaan, ruang UKS, ruang guru, ruang tata usaha, mushola dan dapur guru.

1. Sarana dan Prasarana

Sarana pendidikan merupakan sarana penunjang bagi proses belajar mengajar di sekolah. Lengkap tidaknya fasilitas akan mempengaruhi keberhasilan program pendidikan. Sarana dan prasarana yang ada di SDN Pohsangit Kidul 2 lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.1.1 berikut:

Tabel 4.1 : Keadaan Sarana dan Prasarana di SDN Pohsangit Kidul 2 Tahun 2022.

No.	Nama Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4.	Ruang Belajar	6	Baik
5.	Perpustakaan	1	Baik
6	Lab. Komputer	1	Baik
6.	Ruang UKS	1	Baik
7	Mushalla	1	Baik
8.	Dapur Guru	1	Baik

Sumber : SDN Pohsangit Kidul 2, (2022).

2. Keadaan Guru dan Karyawan

Tenaga Kependidikan yang berada di SDN Pohsangit Kidul 2 berjumlah 11 orang, yang terdiri dari 6 orang guru tetap dan 5 orang guru sukwan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 : Data Keadaan Tenaga Kependidikan SDN Pohsangit Kidul 2 Tahun 2022

No	Jabatan	Jumlah
1	Guru Tetap	6
2	Guru Sukwan	3
3	Tata Usaha	1
4	Penjaga Sekolah	1

Sumber : SDN Pohsangit Kidul 2, (2022)

3. Keadaan Siswa/Siswi SDN Pohsangit Kidul 2

Jumlah siswa dan siswi SDN Pohsangit Kidul 2 untuk tahun ajaran 2021/2022 sebanyak 176 orang yang terdiri dari 101 laki-laki dan 75 perempuan . Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 : Data Keadaan Siswa/Siswi SDN Pohsagit Kidul 2 Tahun 2022.

No.	Kelas	Pembagian Siswa/Siswi		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	I	21	9	30
2.	II	18	14	32
3.	III	16	10	26
4.	IV	21	13	34
5.	V	8	17	24
6.	VI	18	12	30
Keseluruhan Siswa/Siswi				176

Sumber : SDN Pohsagit Kidul 2 Tahun 2022.

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan selama empat hari, yaitu tanggal 09 April, 10 April, 16 April dan 19 April 2022. Pada hari pertama sebelum peneliti melakukan pembelajaran, peneliti memberikan tes awal kepada siswa. Tes ini diberikan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki siswa. Adapun hasil tes awal dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4: Daftar Nilai Hasil Tes Awal Siswa.

No	Kode Siswa	Nilai	Keterangan
1	A1	40	Tidak Tuntas
2	A2	60	Tidak Tuntas
3	A3	60	Tidak Tuntas
4	A4	50	Tidak Tuntas
5	A5	40	Tidak Tuntas
6	A6	60	Tidak Tuntas
7	A7	60	Tidak Tuntas
8	A8	50	Tidak Tuntas

9	A9	75	Tuntas
10	A10	50	Tidak Tuntas
11	A11	70	Tuntas
12	A12	70	Tuntas
13	A13	40	Tidak Tuntas
14	A14	60	Tidak Tuntas
15	A15	50	Tidak Tuntas
16	A16	70	Tidak Tuntas
17	A17	80	Tuntas
18	A18	40	Tidak Tuntas
19	A19	70	Tidak Tuntas
20	A20	60	Tidak Tuntas
21	A21	75	Tuntas
22	A22	60	Tidak Tuntas
23	A23	50	Tidak Tuntas
24	A24	60	Tidak Tuntas
25	A25	40	Tidak Tuntas
26	A26	60	Tidak Tuntas
27	A27	50	Tidak Tuntas
28	A28	60	Tidak Tuntas
29	A29	60	Tidak Tuntas
30	A30	60	Tidak Tuntas
31	A31	40	Tidak Tuntas
32	A32	60	Tidak Tuntas
33	A33	60	Tidak Tuntas
34	A34	60	Tidak Tuntas
Jumlah		1.915	

Sumber : SDN Pohsangit Kidul 2 Tahun 2022.

Berdasarkan tabel 4.4 di atas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan hasil tes awal secara klasikal sebanyak 5 orang siswa atau 15,00 % sedangkan 29 orang siswa atau 85,00% tidak tuntas. Berdasarkan KKM yang di tetapkan di SDN Pohsangit Kidul 2 bahwa seorang siswa dikatakan tuntas

belajarnya bila memiliki nilai ketuntasan secara individu 70. Oleh karena itu dapat di simpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa untuk tes awal belum tercapai. Maka untuk itu pada siklus I guru harus mempersiapkan RPP, LKPD, instrumen tes, lembar observasi guru dan aktivitas siswa. Penerapan media pembelajaran *Mind Mapping* di terapkan pada tema Kepahlawanan dan Patriotisme. Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan meliputi, menyusun RPP, menyiapkan lembar observasi tentang aktivitas siswa dalam pembelajaran. Berikut uraian kegiatan dalam tahap siklus tindakan.

4.2.1 Siklus I

Siklus I terdiri atas tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal, yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP I). Selain itu, peneliti juga menyiapkan alat dan bahan pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran baik RPP, lembar kerja peserta didik (LKPD), instrumen tes (tes siklus I, siklus II, siklus III, tes awal dan tes akhir), lembar observasi kemampuan guru dan lembar observasi aktivitas siswa yang semuanya dapat dilihat pada lampiran.

b. Tahap Pelaksanaan (Tindakan)

Tahap pelaksanaan (tindakan) RPP I dilakukan pada tanggal 09 April 2022. Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru dalam pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran *Mind Mapping*. Kegiatan pembelajaran dibagi kedalam tiga tahap, yaitu kegiatan awal (pendahuluan), kegiatan inti dan kegiatan akhir (penutup). Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP I terlampir.

Sebelum memasuki pembelajaran siklus I, guru membagikan tes awal kepada setiap siswa. Setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan pembelajaran pada tahap pendahuluan yang diawali dengan motivasi dan apersepsi yaitu memberikan pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari secara klasikal untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran yang akan dipelajari, menyampaikan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan media *Mind Mapping*. Serta membagikan siswa kedalam 5 kelompok.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti. Pada tahap ini guru menjelaskan materi tentang Kepahlawanan dan Patriotisme dengan memperhatikan teks bacaan dan menggali informasi dari teks yang berhubungan dengan materi tersebut. Selanjutnya guru membuat *Mind Mapping* tentang Kepahlawanan dan Patriotisme pada karton yang di tempel di papan tulis berdasarkan informasi yang di dapat siswa pada teks bacaan tentang Kepahlawanan dan Patriotisme, Guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa lainnya. Guru tidak lupa memberikan penguatan atas pertanyaan-pertanyaan yang siswa berikan. Kemudian melanjutkan tanya jawab tentang materi tentang “Kepahlawanan dan Patriotisme”. Selanjutnya guru membagikan LKPD yang berisi gambaran *Mind Mapping* yang harus di isi perkelompok. Setelah setiap setiap kelompok selesai mengerjakan LKPD, setiap kelompok dipersilahkan mempresentasikan hasil pengerjaan LKPD tersebut.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan akhir (penutup). Pada tahap ini guru menanyakan kepada siswa apakah ada yang belum paham dan meminta kepada

siswa untuk bertanya jika ada yang kurang paham tentang materi yang telah dipelajari.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Observasi dilakukan terhadap kemampuan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa, serta mencatat hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran.

1. Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Pada tahap ini adalah kegiatan mengamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung, dari awal sampai akhir untuk setiap pertemuan. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada RPP I dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Siklus I

No	Aktivitas yang diamati	Nilai	Keterangan
1.	Mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru.	3	Cukup
2.	Mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi	3	Baik
3.	Antusias siswa dalam belajar	3	Baik
4.	Pengerjaan LKPD yang diberikan oleh guru	2	Cukup
5.	Presentasi siswa terhadap hasil tugas kelompok	2	Cukup
6.	Menarik kesimpulan tentang materi yang telah diajarkan.	3	Baik
7.	Perilaku yang tidak relevan dengan KMB Seperti: melamun, jalan jalan di kelas, membaca buku/mengerjakan tugas mata pelajaran lain, bermain-main dengan teman dan lain-lain	3	Baik
	Jumlah	19	
	Nilai Persentase	67,85%	Kurang

Sumber : SDN Pohsangit Kidul 2, (2022).

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat dilihat bahwa aktivitas siswa selama proses pembelajaran melalui media *mind mapping* pada siklus I memperoleh hasil kurang, yaitu diantaranya masih kurang mengerti bagaimana cara pengerjaan LKPD yang benar dan juga cara persentase siswa yang tidak sesuai dengan arahan

guru. Nilai presentase aktivitas siswa pada siklus I ini memperoleh hasil 67,85% yang termasuk dalam kategori kurang.

2. Hasil belajar Siswa Pada Siklus I

Di akhir pembelajaran Siklus I peneliti, peneliti memberikan tes dengan jumlah 10 soal yang diikuti oleh 34 siswa untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa, dengan kriteria ketuntasan minimal yang diterapkan di SDN Pohsangit Kidul 2 minimal 70. Hasil tes belajar pada Siklus I pada materi Pahlawan dan Patriotisme dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6: Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I

No	Kode Siswa	Nilai	Keterangan
1	A1	40	Tidak Tuntas
2	A2	60	Tidak Tuntas
3	A3	80	Tuntas
4	A4	50	Tidak Tuntas
5	A5	40	Tidak Tuntas
6	A6	80	Tuntas
7	A7	60	Tidak Tuntas
8	A8	80	Tuntas
9	A9	80	Tuntas
10	A10	50	Tidak Tuntas
11	A11	80	Tuntas
12	A12	60	Tidak Tuntas
13	A13	60	Tidak Tuntas
14	A14	60	Tidak Tuntas
15	A15	50	Tidak Tuntas
16	A16	70	Tuntas
17	A17	60	Tidak Tuntas
18	A18	40	Tidak Tuntas

19	A19	70	Tuntas
20	A20	80	Tuntas
21	A21	60	Tidak Tuntas
22	A22	60	Tidak Tuntas
23	A23	50	Tidak Tuntas
24	A24	80	Tuntas
25	A25	60	Tidak Tuntas
26	A26	60	Tidak Tuntas
27	A27	80	Tuntas
28	A28	60	Tidak Tuntas
29	A29	60	Tidak Tuntas
30	A30	60	Tidak Tuntas
31	A31	60	Tidak Tuntas
32	A32	60	Tidak untas
33	A33	60	Tidak Tuntas
34	A34	60	Tidak Tuntas
Jumlah		2.188	

Sumber : SDN Pohsangit Kidul 2, (2022).

Berdasarkan daftar nilai hasil belajar di atas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar pada siklus I secara klasikal sebanyak 10 orang siswa atau 40.00% sedangkan 24 orang siswa atau 60,00% tidak tuntas. Berdasarkan KKM yang di tetapkan di SDN Pohsangit Kidul 2 bahwa seorang siswa dikatakan tuntas belajarnya bila memiliki nilai ketuntasan secara individu 70 dan secara klasikal 80 % siswa di kelas tersebut tuntas belajarnya. Oleh karena itu hasil belajar siswa pada siklus I belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

3. Refleksi Siklus I

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali semua kegiatan pada kegiatan siklus pembelajaran yang telah dilakukan, untuk

menyempurnakan pada siklus berikutnya. Adapun hasil refleksi kegiatan pembelajaran siklus I dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7: Refleksi Hasil Belajar Siswa dan Aktivitas Siswa

No	Hasil Temuan	Refleksi	Revisi
1	Aktivitas Siswa	Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I adalah 67,85% yang tergolong kurang, terdapat beberapa point yang dikategorikan cukup yaitu pada pengerjaan LKPD yang diberikan guru dan presentasi siswa terhadap hasil tugas kelompok. Dengan demikian, pada kegiatan pembelajaran yang masih dikategorikan cukup harus dilakukan perbaikan- perbaikan dalam penerapan media <i>Mind Mapping</i> pada pembelajaran IPS untuk siklus selanjutnya menjadi lebih baik.	Untuk pertemuan selanjutnya guru harus lebih memperhatikan dan mengarahkan siswa agar fokus dan berkonsentrasi dalam mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru, dalam menyelesaikan LKPD dan mengarahkan siswa mempresentasikan hasil LKPD tersebut.
2	Hasil Siklus 1	Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus I terdapat bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 10 orang atau 40,00%, sedangkan 24 orang atau 60,00% belum mencapai ketuntasan belajar. Rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa adalah 60,00% belum memenuhi KKM. Oleh karena itu presentase ketuntasan belajar siswa masih dibawah 80%.	Untuk pertemuan selanjutnya guru harus lebih memperhatikan siswa serta membimbing siswa pada saat proses pembelajaran agar hasil belajar siswa tercapai atau sesuai dengan yang di harapkan.

Sumber : SDN Pohsangit Kidul 2, (2022).

4.2.2 Siklus II

Siklus II terdiri atas tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Oleh karena pada siklus I indikator penelitian yang telah ditetapkan belum tercapai, maka dilanjutkan dengan siklus II. Sebelum melaksanakan tindakan pada siklus II, peneliti juga telah menyiapkan RPP II.

b. Tahap Pelaksanaan (Tindakan)

Pelaksanaan pembelajaran siklus II dilaksanakan pada tanggal 10 April 2022. Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus ini hampir sama dengan kegiatan pada siklus I yaitu mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Di akhir pembelajaran juga diberikan soal tes seperti halnya siklus I yaitu soal tes siklus II.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran siklus II berlangsung. Observasi dilakukan terhadap hasil belajar siswa, dan aktivitas siswa serta mencatat hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran.

1. Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Tahap ini adalah kegiatan mengamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran dari awal sampai akhir untuk sertiap pertemuan. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada RPP II dapat dilihat pada tabel 4.8 dari berikut:

Tabel 4.8: Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Siklus I

No	Aktivitas yang diamati	Nilai	Keterangan
1.	Mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru.	4	Sangat Baik
2.	Mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi	3	Baik
3.	Antusias siswa dalam belajar	3	Baik
4.	Pengerjaan LKPD yang diberikan oleh guru	3	Baik
5.	Presentasi siswa terhadap hasil tugas kelompok	3	Baik
6.	Menarik kesimpulan tentang materi yang telah diajarkan	4	Sangat Baik
7.	Perilaku yang tidak relevan dengan KMB Seperti: melamun, jalan jalan di kelas, membaca buku/mengerjakan tugas mata pelajaran lain, bermain-main dengan teman dan lain-lain	3	Baik
	Jumlah	23	
	Nilai Persentase	82,14%	Baik

Sumber : SDN Pohsangit Kidul 2, (2022)

Berdasarkan data di atas, terlihat jelas aktivitas siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui media *Mind Mapping* pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 14,29 % dari siklus sebelumnya yang masih termasuk dalam kategori kurang yaitu dengan nilai persentase 67,85% menjadi meningkat pada siklus II yaitu dengan nilai persentase 82,14% yang termasuk kedalam kategori baik. Namun, perlu adanya peningkatan kembali pada siklus selanjutnya agar nilai presentase pada aktivitas siswa tersebut menjadi sangat baik.

2. Hasil belajar Siswa Pada Siklus II

Setelah berlangsungnya proses belajar mengajar pada RPP Siklus II peneliti, peneliti memberikan tes dengan jumlah 10 soal yang diikuti oleh 34 siswa untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa, dengan kriteria ketuntasan minimal yang diterapkan di SDN Pohsangit Kidul 2 minimal 70. Hasil tes belajar pada Siklus II

pada materi ekosistem dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9: Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siswa Siklus II

No	Kode Siswa	Nilai	Keterangan
1	A1	60	Tidak Tuntas
2	A2	70	Tuntas
3	A3	80	Tuntas
4	A4	60	Tidak Tuntas
5	A5	70	Tuntas
6	A6	80	Tuntas
7	A7	70	Tuntas
8	A8	80	Tuntas
9	A9	80	Tuntas
10	A10	60	Tidak Tuntas
11	A11	80	Tuntas
12	A12	70	Tuntas
13	A13	60	Tidak Tuntas
14	A14	70	Tuntas
15	A15	60	Tidak Tuntas
16	A16	70	Tuntas
17	A17	70	Tuntas
18	A18	70	Tuntas
19	A19	70	Tuntas
20	A20	80	Tuntas
21	A21	80	Tuntas
22	A22	60	Tidak Tuntas
23	A23	60	Tidak Tuntas
24	A24	80	Tuntas
25	A25	60	Tidak Tuntas
26	A26	60	Tidak Tuntas
27	A27	70	Tuntas
28	A28	70	Tuntas
29	A29	60	Tidak Tuntas

30	A30	60	Tidak Tuntas
31	A31	50	Tidak Tuntas
32	A32	80	Tuntas
33	A33	60	Tidak Tuntas
34	A34	70	Tuntas
Jumlah		2.330	

Sumber : SDN Pohsangit Kidul 2, (2022).

Berdasarkan daftar nilai hasil belajar di atas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar pada siklus II secara klasikal sebanyak 21 orang siswa atau 78,00% sedangkan 13 orang siswa atau 12,00% tidak tuntas. Berdasarkan KKM yang ditetapkan di SDN Pohsangit Kidul 2 bahwa seorang siswa dikatakan tuntas belajarnya bila memiliki nilai ketuntasan secara individu 70. Dengan demikian dapat disimpulkan ketuntasan hasil belajar siswa melalui penerapan metode mind mapping pada siklus II mengalami peningkatan dan telah mencapai ketuntasan belajar klasikal.

3. Refleksi Siklus II

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali semua kegiatan pada kegiatan siklus pembelajaran yang telah dilakukan, untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Adapun hasil refleksi kegiatan pembelajaran siklus I dapat dilihat pada tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.10 Refleksi Hasil Belajar Siswa dan Aktivitas Siswa

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1	Aktivitas Siswa Siklus 2	Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada siklus II adalah 82,14% yang tergolong baik, namun perlu adanya peningkatan lagi agar lebih sempurna yaitu pada pengajuan pertanyaan, antusias siswa, pengerjaan LKPD, presentase siswa dan perilaku yang tidak relevan. Dengan demikian, pada kegiatan pembelajaran dalam	Untuk pertemuan selanjutnya lebih mengarahkan siswa untuk mengajukan pertanyaan dan lebih memotivasi siswa agar antusias dalam belajar serta membimbing siswa dalam pengerjaan LKPD dan presentase lebih ditingkatkan.

		penerapan media mind mapping pada pembelajaran IPS untuk siklus selanjutnya menjadi lebih sangat baik.	
2	Hasil Tes Siklus 2	Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus II bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 21 orang atau 78,00%, sedangkan 13 orang atau 12,00% belum mencapai ketuntasan belajar. Rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa adalah 70,00%. Dengan demikian dapat disimpulkan ketuntasan hasil belajar siswa melalui penerapan media <i>Mind Mapping</i> pada siklus II mengalami peningkatan dan telah mencapai ketuntasan belajar klasikal. Karena dapat kita lihat bahwa hasil belajar siswa mencapai 78,00% lebih besar dari ketuntasan belajar secara klasikal yaitu 70%.	Dari hasil penelitian pada siklus II, maka peneliti mengulas secara cermat bahwa masih ada 13 siswa yang belum mencapai nilai KKM, dan hasil belajar siswa hanya mencapai nilai standar maka peneliti melanjutkan siklus ke III untuk menindaklanjuti kemampuan siklus II.

Sumber : SDN Pohsangit Kidul 2, (2022).

Berdasarkan hasil pengamatan setelah semua siklus dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan media *Mind Mapping* sudah efektif. Kualitas pembelajaran dengan penerapan media *Mind Mapping* sudah sangat baik. Hasil belajar semua kelas secara klasikal dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut

Tabel 4.11 Daftar Hasil Belajar Siswa per Siklus

No	Ketuntasan	Siklus I		Siklus II	
		F	P	F	P
1.	Tuntas	10	40,00 %	21	78,00%
2.	Tidak Tuntas	24	60,00 %	13	12,00%
Jumlah		34	100%	34	100%

Sumber : SDN Pohsangit Kidul 2, (2022).

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil belajar secara klasikal

telah tercapai pada siklus II. Dari paparan tabel tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan rata-rata tingkat ketuntasan belajar siswa melalui media *Mind Mapping* materi Kepahlawanan dan Patriotisme yang diterapkan di kelas IV SDN Pohsangit Kidul 2.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dari tanggal 8 April sampai tanggal 19 April 2022, dengan melakukan penelitian terhadap kegiatan belajar mengajar dengan memberikan soal tes LKPD dan tes akhir yang berjumlah sepuluh soal disiklus I dan II pada siswa kelas IV SDN Pohsangit Kidul 2. Proses belajar dilakukan selama empat kali pertemuan dalam 2 minggu.

1. Penerapan Media Mind Mapping

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh mahasiswa terhadap penerapan media mind mapping melalui aktivitas siswa selama proses pembelajaran mengalami peningkatan. Pada siklus I aktifitas siswa masih kurang aktif yaitu pada pengerjaan LKPD serta masih kurang berani mempresentasikan hasil kerja kelompoknya sendiri, akan tetapi aktivitas siswa mengalami perubahan pada siklus II telah aktif dalam kerja kelompok serta telah berani mempresentasikan kerja kelompoknya. Pada proses pembelajaran guru memberikan LKPD kepada siswa.

Peningkatan aktivitas siswa dari siklus I dan II di sebabkan oleh adanya penggunaan media *Mind Mapping*, sebagaimana yang dikemukakan oleh *Tony Buzan* bahwa dengan menggunakan media *Mind Mapping* siswa sebagian besar aktif mengikuti kegiatan pembelajaran.

2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media mind mapping pada tema Kepahlawanan dan Patriotisme. Maka peneliti mengadakan tes pada awal pertemuan yaitu tes awal (pre-test), mengadakan tes siklus pada setiap akhir pertemuan yaitu (tes siklus) dan pada hari terakhir mengadakan tes akhir (post-test).

Tes yang diberikan bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dan kemampuan belajar siswa dalam memahami materi. Sebagaimana yang dikatakan oleh Tony Buzan bahwa media pembelajaran mind mapping yang secara otomatis memberikan semangat kepada siswa sehingga siswa tertarik menerima pembelajaran dan bekerja sama di dalam kelas. Media mind mapping ini juga dapat membuat pelajaran dan presentasi lebih spontan, kreatif, dan menyenangkan baik bagi guru maupun bagi siswa, mudah di pahami dan mudah di ingat sehingga siswa cenderung mendapat nilai yang baik.